

EFEKTIVITAS PENDEKATAN ANALISIS KESALAHAN BAHASA DALAM PEMBELAJARAN INSYA' TAHRIRI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS

Agus Budiman¹, Muhammad Ikrom^{2*}

^{1,2} Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo

*e-mail: mhd.ikrom@mhs.unida.gontor.ac.id

Abstract: Arabic is a subject that excels in learning in Islamic boarding schools. Arabic which is taught and learned by speakers other than Arabic is not easy. Students learning a second language will definitely have difficulties. Not a few of them have errors during the application of this language, these errors are both verbal and written. This research is related to the analysis of language errors in the lessons of *Insyah* santri in the second grade of the sons of Al-Amanah Al-Gontory Islamic Boarding School, Tangerang. Researchers took samples in this study 64 students of class 2 TMI. The method used in this research is experimental. Researcher uses a True Experimental Design. The experimental design used in this study is a posttest only control design. Researchers used two groups. Meanwhile, the data analysis technique used in this research is descriptive statistics. Based on the results of the study, it is known that *Insyah* learning uses an error analysis approach to improve students' writing skills. Then there is a difference in the average value between the posttest in the experimental group and the control group (72,69 > 56,39). This shows that the error analysis approach in learning *insyah* 'to improve writing skills is effective.

Keywords: effectiveness, *insyah* tahriri, writing skills, error analysis

Abstrak: Bahasa Arab adalah pelajaran yang diunggulkan dalam pembelajaran dilembaga pendidikan Pesantren. Bahasa Arab yang diajarkan dan dipelajari oleh penutur selain bahasa Arab tidaklah mudah. Santri dalam belajar bahasa kedua pasti akan mengalami kesulitan. Tidak sedikit dari mereka terdapat kesalahan selama penerapan bahasa ini, dan kesalahan-kesalahan ini baik secara lisan maupun tulisan. Penelitian ini berkaitan dengan analisis kesalahan bahasa dalam pelajaran *Insyah Arabi At-tahriri* santri di kelas dua putra Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory, Tangerang. Peneliti mengambil sample pada penelitian ini 64 santri kelas 2 TMI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Peneliti menggunakan metode eksperimen yang betul-betul atau *True Experimental design*. Desain eksperimen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *posttest only control design*. Peneliti menggunakan dua kelompok, masing-masing dipilih secara random. Sementara itu, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pembelajaran *Insyah* menggunakan pendekatan analisis kesalahan untuk meningkatkan kemampuan menulis santri. Kemudian terdapat perbedaan nilai rata-rata antara postes pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (72,69 > 56,39). Hal ini menunjukkan bahwa

pendekatan analisis kesalahan dalam pembelajaran *Insya'* untuk meningkatkan kemampuan menulis efektif

Kata kunci: efektivitas, *Insya'* Tahriri, kemampuan menulis, analisis kesalahan

Copyright (c) 2022 The Authors. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Bahasa Arab di Indonesia mulai dipelajari sejak masuknya Islam di Indonesia yang awalnya pembelajaran bahasa Arab hanya bertujuan untuk kepentingan ibadah. Namun dengan berkembangnya zaman dan kondisi manusia pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, bahasa Arab dipelajari untuk berbagai macam fungsi, salah satunya untuk kepentingan komunikasi dengan dunia luar dan pengembangan keilmuan bahasa Arab.(Haniah, 2018)

Diantara *maharoh-maharoh* dalam kemahiran berbahasa Arab, menulis karangan (*Insya'*) merupakan keterampilan yang tersulit jika dibandingkan dengan *maharoh-maharoh* yang lain.(Prihantoro, 2019) *Insya at-tahriri* atau menulis Arab merupakan puncak dari kemampuan bahasa Arab seseorang. Karena sejatinya menulis merupakan suatu aktivitas yang sangat rumit untuk direalisasikan, yang walaupun demikian, masih dapat dicermati melalui kesungguhan dan keuletan(Masqon et al., 2017) Namun pada realitanya banyak terdapat permasalahan yang muncul dalam pembelajaran bahasa Arab terutama dalam pembelajaran *Insya'*. Diantara penyebab kesalahan tulisan santri yaitu kosakata, kaidah-kaidah nahwiyah dan shorfiyah dan sebagian tidak tau tulisan bahasa Arab yang benar.(Syamsiyah, 2019)

Insya' adalah cabang dari keterampilan menulis yang masuk kedalam kategori *maharah alintajiyah*. *Insya'* secara bahasa bisa diartikan sebagai mengembangkan sesuatu menjadi luas. Sedangkan secara istilah, mengungkapkan dengan tulisan sesuai dengan tujuan si penulis.(Prihantoro, 2019) *Insya' Tahriri* sebagai untaian kata-kata yang mengandung ide, pesan, dan perasaan yang diungkapkan seseorang baik secara

lisan maupun tulisan, maka *Insya'* bisa didefinisikan dengan, ilmu yang mempelajari cara membentuk dan menyusun makna (ide) serta ungkapan dengan redaksi kontekstual dan konotatif. (Khairunnas, 2017)

Menulis merupakan tindakan personal yang makin diasah makin menumbuhkan kepekaan bahkan instuisi. Selain itu, kemampuan menulis dapat merangsang daya kreativitas dalam diri. Dengan itu, kelas menulis menjadi salah satu tempat santri mengasah dan melatih kepekaannya dalam bidang menulis melalui proses latihan dan pembelajaran secara teratur. (Sanjaya et al., 2020) Menulis merupakan kemampuan menggunakan kaidah-kaidah bahasa secara tertulis. Keterampilan dalam menulis bahasa Arab dapat diartikan sebagai kemampuan mendiskripsikan atau mengekspresikan hal yang sederhana atau hal yang kompleks yang ada didalam pikiran. (Yusuf, 2018) Oleh karena itu aktivitas ini memerlukan ketenangan, konsentrasi yang penuh dan wawasan yang luas dan memadai. Menulis juga lebih kompleks permasalahannya dibandingkan dengan kemampuan bahasa lainnya, seperti membaca, berbicara ataupun mendengar. (Masqon et al., 2017) Dengan adanya *Insya Tahriri* santri bisa menuangkan ekspresi hatinya dengan bebas dengan tulisan sesuai dengan apa yang difikirkannya. (Ikamah, 2021)

Berdasarkan hasil observasi lapangan peneliti di masing-masing kelas 2 TMI, Al-amanah-Algotory, guru dalam mengajarkan pelajaran *Insya Tahriri* belum sepenuhnya benar. Ada beberapa masalah yang peneliti temukan, yaitu (1) Guru hanya mengasih tugas mengarang dalam beberapa paragraf. Praktiknya, santri hanya menulis karangan dengan bahasa arab yang mereka ketahui, kemudian guru hanya memeriksa dan menilai hasil karangan santri tanpa evaluasi. (2) Guru tidak memiliki buku ajar yang baku. (3) Motivasi santri untuk belajar *Insya* sangat rendah. (4) Terdapat banyak kesalahan dalam tulisan santri, di antaranya *kaidah-kaidah nahwiyah dan shorfiyah, imla'* dan kosakata (*Mufrod*at), Struktur kalimat.

Dengan temuan diatas, dapat diketahui bahwa *pembelajaran Insya' Tahriri* yang telah berlangsung belum dapat menunjang santri dalam mengaplikasikan pembelajaran *nahwu dan shorof* melalui pelajaran *Insya' Tahriri*. Oleh karena itu, perlu adanya upaya perbaikan demi kemajuan pembelajaran bahasa Arab khususnya *Insya'*. Seharusnya, guru dapat mengklasifikasikan kesalahan-kesalahan santri agar mudah untuk memecahkan permasalahan diatas. Guru dapat menggunakan analisis kesalahan bahasa untuk mengidentifikasi kesalahan santri dalam menulis *Insya'*. Analisis kesalahan bahasa pada hakikatnya merupakan kajian tentang kesalahan bahasa yang dilakukan oleh pembelajar yang bertujuan membantu pembelajaran agar lebih mudah dalam belajar bahasa Arab. Dengan demikian, kajian analisis kesalahan *Insya' Tahriri* bertujuan untuk membantu pembelajar dalam hal ini santri untuk mempelajari *Insya' Tahriri* secara mudah dan dapat membuat *Insya' tahriri* dengan benar. (Roviin, 2018)

Metode analisis bahasa adalah analisis bahasa dengan standar bahasa yang sedang dipelajari atau diajarkan dan yang dipakai oleh pengguna dalam sehari-hari atau hanya untuk memenuhi kegiatan pembelajaran saja. Sebagian ahli bahasa Dalam menganalisis kesalahan *Insya'* sebagai bagian kesalahan bahasa, penggunaan enam langkah diatas dapat dilakukan, sehingga membantu guru menemukan wilayah kesalahan *Insya' Tahriri*, masing-masing kesalahan dan upaya perbaikan bahasa santri dalam menulis *Insya'*.

Corder, seorang tokoh bahasa, menjelaskan tiga langkah dalam menganalisis kesalahan berbahasa secara umum, yaitu pertama, mengumpulkan data-data kesalahan bahasa yang dilakukan oleh pembelajar, (*data collection*), kedua, mengidentifikasi kesalahan-kesalahan bahasa yang dilakukan oleh pembelajar serta menjelaskan daerah atau wilayah kesalahannya (*identification and description*), ketiga, menjelaskan kesalahan-kesalahan bahasa serta menjelaskan pula standar bahasa yang benar (*explanation*). (Nurvita et al., 2013)

Dalam penelitian ini, langkah-langkah analisis kesalahan *Insya'* sebagai bagian analisis kesalahan bahasa mengikuti tiga langkah tersebut di atas, yaitu pertama, mengumpulkan data kesalahan santri dalam menggunakan bahasa Arab, kedua, mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan santri dalam menggunakan bahasa arab dan menjelaskan daerah atau wilayah kesalahannya, ketiga, menjelaskan kesalahan-kesalahan bahasa dan menjelaskan penggunaan dan penempatan bahasa bahasa yang benar sesuai kaidah-kaidah *nahwiyah* dan *shorfiyah*. Dengan mengikuti langkah-langkah yang tersebut, santri diharapkan memiliki wawasan yang memadai tentang kesalahan-kesalahan mereka dalam bahasa Arab khususnya *Insya'*, sekaligus memahami daerah atau wilayah kesalahan masing-masing dan memperbaikinya dengan berpedoman pada kaidah bahasa arab.

Berdasarkan kajian teori, kajian terdahulu yang serupa dengan penelitian ini telah banyak dilakukan, kajian-kajian berikut menjadi pembanding sekaligus salah satu rujukan dalam menyelesaikan penelitian ini. Syukur prihantoro (2019) Analisis kesalahan bahasa pada taksonomi llinguistik dalam penulisan *Insya'*. Dalam penilitian ini menunjukkan analisis kesalahan bahasa membantu guru mengetahui bidang mana saja kesalahan bahasa siswa dalam belajran *Insya'* dan memperbaiki metode mengajarnya. Suwito Jemari (2021) penlitian untuk tesis ini,meneliti mengenai pengembangan materi ajar *Insya'* untuk kelas 2 KMI dengan pendekatan analisis kesalahan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwasannya pembelajaran *Insya'* dengan menggunakan pendekatan analisis kesalahan efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dari kajian relevan itu, diketahui bahwa menggunakan pendekatan analisis kesalahan dalam pembelajaran *Insya' Tahriri* efektif dan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Perbedaan penelitan ini dengan yang disebutkan diatas adalah metode penelitian, sasaran dan populasi sampel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

efektivitas penggunaan pendekatan analisis kesalahan dalam pembelajaran Insya Tahriri dalam meningkatkan kemampuan menulis santri di Pondok Pesantren. Oleh karena itu masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu (1) bagaimana penggunaan pendekatan analisis kesalahan bahasa Arab dalam pembelajaran *Insya' Tahriri*? (2) bagaimana efektivitas penggunaan analisis kesalahan dalam pembelajaran *Insya' Tahriri* untuk meningkatkan kemampuan menulis santri? Dengan demikian, peneliti berharap agar penelitian yang dilakukan ini dapat berkontribusi bagi pembelajaran bahasa Arab di Indonesia khususnya di Pondok Pesantren.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Metode eksperimen dengan metode penelitian kuantitatif yang mana digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen (*treatment/perlakuan*) kepada variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2018:108). Peneliti menggunakan eksperimen yang betul-betul atau yang biasa disebut *true experimental design*. dikatakan *true experimental design* karena desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal dapat menjadi tinggi (Sugiyono, 2016:112).

Desain eksperimen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *posttest-only control design*. Peneliti menggunakan dua kelompok masing-masing dipilih secara random. *Pertama* kelompok eksperimen *kedua*, kelompok control. (Sugiono, 2016) Disamping itu peneliti menggunakan pengambilan sampling dengan menggunakan cara *Stratified Random Sampling* untuk adanya tingkatan-tingkatan yang beragam serta untuk menyamaratakan sampel dalam penelitian. (Saebani, 2008) Sampel bertingkat bertujuan agar sampel dapat mewakili berbagai kelompok atau kelas yang homogen dalam Populasi yang akan diukur atau disurvei. (Zuriyah, 2007)

Bila terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan postes dari kelas eksperimen dan kontrol, untuk mengetahui sampai mana efektifitas pendekatan analisis kesalahan dalam pembelajaran *Insya'*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan peneliti untuk menganalisis data dengan cara memprediksikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sanjaya et al., 2020) Peneliti melakukan analisis statistik deskriptif melalui beberapa tahap, yaitu menggunakan tabel, perhitungan modus, median, mean, rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan prosentase. Peneliti membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan atau tidak. Rata-rata kelas kontrol diperoleh dari hasil uji coba pelajaran *Insya'* setelah menggunakan teknik konvensional, sedangkan rata-rata kelas eksperimen diperoleh dari hasil tes menulis setelah menggunakan pendekatan analisis kesalahan bahasa. Proses analisis dilakukan dengan bantuan mc excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Ketidak adaan buku ajar *Insya' Tahriri* dan kurikulum yang tidak sesuai dengan tingkatan santri, membuat guru kesulitan menentukan materi ajar yang cocok untuk santri. Guru hanya memberikan tugas menulis *Insya'* tanpa memperhatikan tingkatan pembelajaran lainnya seperti pelajaran nahwu, shorof dan imla'. Dengan demikian peneliti dan guru melakukan analisis kesalahan bahasa santri, untuk mengetahui pembelajaran yang cocok untuk pelajaran *Insya'*. Pendekatan analisis kesalahan ini

sebagai solusi untuk guru agar dapat mengetahui kesalahan bahasa santri dan dapat mengevaluasi dan memperbaiki bahasa santri.

Pembelajaran *Insya Tahriri* menggunakan pendekatan analisis kesalahan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan ide, gagasan, pikiran dan perasaan kedalam tulisan untuk tujuan tertentu. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan (*Insya' Tahriri*). (Karawasa et al., 2014) Pada dasarnya dengan pelajaran *Insya' Tahriri* ini santri dapat mengaplikasikan pelajaran bahasa lainnya seperti nahwu dan shorof. Praktiknya peneliti membentuk 2 kelompok dan masing-masing kelompok berjumlah 32 santri dan setiap kelompok satu guru pengajar *Insya' Tahriri*. Pembelajaran ini berlangsung dalam 4 kali pertemuan dan 1 pertemuan untuk melakukan postes.

Pendekatan analisis kesalahan bahasa santri ini, dapat mempermudah guru dalam memilih bahan ajar yang tepat sesuai kebutuhan santri. Sedangkan santri akan merasa mudah dan senang mempelajari *Insya' Tahriri* karena sudah disesuaikan dengan banyaknya kesalahan, tingkatan bahasa siswa dan lingkungan pondok pesantren. Adapun pembelajaran yang dijalankan adalah sebagai berikut.

Tugas yang dibagikan dalam penelitian ini adalah membuat kalimat dan paragraf berdasarkan kaidah *nahwu, shifat maushuf* judul ini diambil karena banyak kesalahan santri dalam membuat kalimat atau paragraf dalam pelajaran *Insya' Tahriri* dan dianggap cocok untuk santri kelas 2 TMI. Ada beberapa cara yang dilakukan, yaitu (1) membenarkan kalimat yang salah, (2) mencocokkan kata sesuai dengan kaidah, (3) membuat kalimat dari kata yang ditentukan, (4) menyusun kalimat yang tidak beraturan, (5) membuat paragraf yang didalamnya terdapat kaidah *nahwu, Shifat Maushuf*. Dalam kelas kontrol guru mengajarkan dengan cara konvensional dan materi yang sudah ditentukan dalam kurikulum pondok pesantren. Sedangkan kelas eksperimen, pada pertemuan pertama guru menerangkan *kaidah shifat maushuf* dan

menerangkan contoh-contoh kalimat yang ada dalam rancangan pembelajaran dan melatih santri bisa membuat kalimat dengan benar menggunakan *kaidah shifat maushuf*. Pada pertemuan kedua guru memberikan tugas untuk membenarkan kalimat yang salah dan mencocokkan 2 kata, kemudian santri membuat kalimat yang sempurna. Kemudian pada pertemuan selanjutnya guru memberikan tugas membuat kalimat dari kata yang sudah ditentukan dan tugas menyusun kalimat yang tidak beraturan. Kemudian pertemuan keempat guru menginstruksikan murid untuk membuat paragraf yang didalamnya terdapat shifah maushuf. Disamping guru menginstruksikan murid untuk mengerjakan tugas, murid mudah untuk bertanya karena pelajarannya sudah ditentukan dan fokus dalam kaidah tersebut. Ketika murid sudah selesai mengerjakan dan mengumpulkan tugas, guru mengoreksi beberapa hasil tugas santri. Artinya, tidak semua tulisan santri diperiksa, santri dapat saling belajar. (Sanjaya et al., 2020) Kemudian hasil koreksian guru di sampaikan didepan kelas. Guru memberi penegasan dalam kesalahan bahasa pada *kaidah nahwu, shifat maushuf*.

Berdasarkan pendekatan analisis kesalahan, dalam pembelajaran *Insya Tahriri* untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab santri cukup berdampak. Santri dapat mengetahui lebih dalam pelajaran bahasa Arabnya seperti Nahwu dan Shorof. Namun, bukti ini belum cukup untuk menyatakan penggunaan analisis kesalahan bahasa efektif digunakan dalam pembelajaran *Insya Tahriri* untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan tes. Tes yang dilakukan peneliti untuk mengetahui nilai dari postes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai kelas kontrol adalah kelas yang mempelajari *Insya'* dengan tidak menggunakan pendekatan analisis kesalahan bahasa, sedangkan nilai kelas eksperimen adalah nilai kelas yang mempelajari *Insya'* dengan pendekatan analisis kesalahan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan Mc-Excel.

Sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, skor hasil postes kelas kontrol diuraikan sebagaimana berikut. Nilai tertinggi (*max*) 85 dan nilai terendah (*min*) 37. Nilai rata-rata (*mean*) 56,39; nilai tengah (*median*) 55; nilai yang sering muncul (*modus*) 52; ragam data (*varians*) 144; dan simpangan baku (*standar deviasi*) 12. Nilai-nilai ini diperoleh melalui perhitungan Mc Excel. Nilai-nilai yang diperoleh akan lebih jelas melalui tabel di bawah ini.

Table 1: distribusi nilai santri menggunakan pendekatan konvensional

<i>Kriteria statistik</i>	<i>Hasil postes Kelas Kontrol</i>
Max	85
Min	37
Mean	56,39
Median	55
Modus	52
Varians	144
Standar Deviasi	12

Nilai postes santri dengan mengikuti pembelajaran *Insyah* dengan pendekatan analisis kesalahan bahasa dapat dilihat pada tabel 2

Sementara itu, sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, skor hasil postes kelas eksperimen diuraikan sebagaimana berikut. Nilai tertinggi (*max*) 94 dan nilai terendah (*min*) 43. Nilai rata-rata (*mean*) 72,67; nilai tengah (*median*) 72; nilai yang sering muncul (*modus*) 72; ragam data (*varians*) 173,6; dan simpangan baku (*standar deviasi*) 13,17. Nilai-nilai ini diperoleh melalui perhitungan Mc Excel. Nilai-nilai yang diperoleh akan lebih jelas melalui tabel di bawah ini.

Tabel 2 : distribusi nilai santri dengan pendekatan analisis kesalahan bahasa

<i>Kriteria statistik</i>	<i>Hasil postes Kelas Eksperimen</i>
Max	94
Min	43
Mean	72,67
Median	72
Modus	72
Varians	173,6
Standar Deviasi	13,17

Pembahasan

Dari hasil di atas diketahui bahwa nilai rata-rata santri lebih besar setelah menggunakan pendekatan analisis kesalahan berbahasa dalam pembelajaran *Insya'* untuk meningkatkan kemampuan manuis santri ($75,67 > 56,39$). Artinya, pendekatan analisis kesalahan berbahasa dalam pembelajaran *Insya'* untuk meningkatkan kemampuan manuis santri efektif. Selain nilai rata-rata, keefektifan analisis kesalahan bahasa dapat diketahui dari nilai santri yang menggunakan pendekatan analisis kesalahan berbahasa dan yang menggunakan metode konvensional. Ini disebabkan analisis kesalahan bahasa mengondisikan santri dengan suasana belajar yang dilakukan untuk mengaplikasikan pembelajaran *nahwu* dan *shorof* secara praktis dan sistematis. Melalui materi ajar dan pengajaran guru yang sistematis, santri terus meningkat kemampuannya dalam menulis *Insya'*. Walau dilakukan dengan waktu yang singkat, santri selalu menerima koreksi, masukan, dan saran dari guru mata pelajaran. Santri akan mengetahui kesalahannya apabila tulisannya dikoreksi dan mendapat masukan dari guru. Memberi tahu peserta didik tentang hasil tulisan *insya'* siswa. bahwa menulis adalah keterampilan, bukan bakat bawaan atau khusus. Seperti halnya keterampilan tingkat lanjut, santri harus mengembangkan kemampuan menulis melalui bimbingan

guru, instruksi dan praktik yang sistematis sesuai *kaidah-kaidah nahwiyah dan shorfiyah*. (Sanjaya et al., 2020)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, diketahui bahwa penggunaan pendekatan analisis kesalahan bahasa dalam pembelajaran *Insya' tahriri* untuk meningkatkan kemampuan menulis. Kemudian terdapat perbedaan nilai rata-rata antara pretes dan postes. Nilai postes kelas eksperimen lebih besar daripada nilai postes kelas kontrol ($72,69 > 56,39$). Hal ini membuktikan bahwa penggunaan pendekatan analisis kesalahan bahasa dalam pembelajaran *Insya' tahriri* untuk meningkatkan kemampuan menulis efektif.

Berangkat dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak luput dari kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu (1) keterbatasan penelitian terdahulu; (2) dalam penelitian ini peneliti masih menggunakan metode *mc excel* dalam mengalisa data, belum menggunakan program SPSS. Dengan demikian, melihat dari kekurangan yang ada dalam penelitian ini, peneliti akan menutup kelemahan ini pada penelitian selanjutnya. Harapan peneliti agar hasil penelitian ini dapat memotivasi dan mendorong peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa dengan fokus yang serupa guna mendapat gambaran yang komprehensif mengenai penggunaan pendekatan analisis kesalahan bahasa dalam pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Haniah, H. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 3(1), 23–34.
- Ikamah, A. D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Insya' Muwajjah* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Mahasiswa Prodi PBA STIT AL MUSLIHUN. *JURNAL STUDI ISLAM" AL-FIKRAH"*, 3(2), 12.

- Karawasa, H., Barasandji, S., & Budi, B. (2014). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas IV SDN Mire Melalui Penggunaan Media Gambar Seri. *Jurnal Kreatif Online*, 5(2).
- Khairunnas, K. (2017). *Kesalahan Nahwu dan Saraf dalam Insya'Tahriri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Masqon, D., Suryadarma, Y., & Abdullah, A. F. (2017). Analisis Problematika Pembelajaran Insya'Arabi at-Tahriri Santri Kelas Lima Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Di Pondok Modern Gontor Dua. *At-Ta'dib*, 12(2), 139.
- Nurvita, A., Suwandi, S., & Mulyono, S. (2013). Analisis Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Karangan Mahasiswa Penutur Bahasa Asing di Universitas Sebelas Maret. *Jurnal BASASTRA*, 2, 1–13.
- Prihantoro, S. (2019). Analisis Kesalahan Bahasa Pada Taksonomi Linguistik Dalam Penulisan Insya'. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 41–62.
- Roviin. (2018). EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (Kajian Tentang Instrumen Tes). *Arabia*, Vol 10(No 1), 195–213.
- Saebani, B. A. (2008). *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sanjaya, F. O., Rahardi, R. K., Pranowo, P., & Setyaningsih, Y. (2020). Efektivitas Penggunaan Teknik Latihan Terbimbing dalam Pembelajaran Menulis Kreatif melalui Media Whatsapp. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Seni*, 21(2), 129–139.
- Sugiono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d. In *Bandung: Alfabeta*.
- Syamsiyah, B. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Imla'Mahasiswa IAIN Salatiga. *Lisania: Journal of Arabic Education and Literature*, 3, 21–44.
- Yusuf, A. (2018). Strategi Genius Learning Dalam Pembelajaran Maharatul Kitabah.

Studi Arab, 9(2), 161–176.

Zuriyah, N. (2007). *Metode Penelitian, Sosial, dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.